

**PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR DAN PERHATIAN ORANG TUA
TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI
PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2 GEMOLONG
TAHUN AJARAN 2012/2013**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
guna mencapai derajat sarjana S-1
Pendidikan Akuntansi



Disusun Oleh

ETIK MADIYANTI SULISTYO RINI

A 210 090 202

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2013



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Ahmad Yani Tromol Pos 1 Pabelan Kartasura Telp. (0271) 71417
Ext. 213 Surakarta - 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Drs.H. Nur Chusni,SE,M.Ag.

NIK : 261

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Etik Madiyanti Sulistyio Rini

NIM : 210 090 202

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Judul Skripsi : PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR DAN PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2 GEMOLONG TAHUN AJARAN 2012/2013.

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, Mei 2013

Pembimbing

Drs.H. Nur Chusni, SE,M.Ag

NIK. 261

ABSTRAK

PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR DAN PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2 GEMOLONG TAHUN AJARAN 2012/2013

Etik Madiyanti Sulistyo Rini, A 21009202 Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) Untuk mengetahui pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar siswa; 2) Untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa; 3) Untuk mengetahui pengaruh lingkungan belajar dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Gemolong tahun ajaran 2012/2013 yang telah menempuh mata pelajaran ekonomi siswa dengan sampel sebanyak 149 siswa. Data yang diperlukan diperoleh melalui angket dan dokumentasi. Angket sebelumnya diujicobakan dan diuji validitas serta diuji reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, uji F, uji t, uji R^2 , dan sumbangan relatif dan efektif.

Hasil analisis regresi memperoleh persamaan garis regresi: $Y = 72,580 + 0,337X_1 + 0,292X_2$. Persamaan menunjukkan bahwa hasil prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh lingkungan belajar dan perhatian orang tua. Kesimpulan yang diambil adalah: 1) Ada pengaruh yang positif lingkungan belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Gemolong tahun ajaran 2012/2013. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier ganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,889 > 1,976$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,004$ dengan sumbangan efektif sebesar $16,7\%$; 2) Ada pengaruh yang positif perhatian orang tua terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Gemolong tahun ajaran 2012/2013. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier ganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,798 > 1,976$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,006$, dengan sumbangan efektif sebesar $11,8\%$; 3). Ada pengaruh yang positif lingkungan belajar dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Gemolong tahun ajaran 2012/2013. Hal ini berdasarkan analisis variansi regresi linier ganda (uji F) diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $6,435 > 3,058$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,002$. Dengan koefisien determinasi yang diperoleh sebesar $0,285$. 4) Hasil uji koefisien determinasi (R^2) sebesar $0,285$ menunjukkan bahwa besarnya pengaruh antara lingkungan belajar dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa adalah sebesar $28,5\%$ sedangkan $71,5\%$ sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti

Kata Kunci: lingkungan belajar, perhatian orang tua, prestasi belajar siswa

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan seseorang baik dalam keluarga, masyarakat dan bangsa. Negara Indonesia sebagai negara berkembang dalam pembangunan membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas yang dapat diandalkan. Salah satu usaha menciptakan sumber daya manusia berkualitas yang dapat diandalkan adalah melalui pendidikan sekolah sebagai salah satu lembaga pendidikan formal, dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional melalui proses belajar mengajar pendidikan nasional tersebut mempunyai fungsi yang harus diperhatikan.

Salah satu indikator yang dapat dijadikan tolok ukur keberhasilan suatu lembaga pendidikan dalam menghasilkan lulusan yang berkualitas adalah tercermin dari prestasi belajar yang dicapai atau nilai yang diperoleh pada setiap mata pelajaran yang disajikan pada lembaga pendidikan tersebut termasuk dalam mata pelajaran ekonomi. Dapat dilihat dari hasil penelitian yang telah dilakukan bahwasannya nilai ulangan harian dan ujian semester terhitung kurang memuaskan. Hal ini merupakan masalah yang sangat memprihatinkan bagi semua pihak, dan rendahnya hasil belajar ekonomi tersebut diasumsikan karena ada hambatan yang dialami siswa.

Hambatan yang dimaksud tersebut dapat berupa faktor internal (dari dalam diri siswa) maupun faktor eksternal (dari luar diri siswa), diantaranya: fasilitas belajar, partisipasi orang tua, perhatian orang tua, lingkungan belajar, kebiasaan belajar, aktivitas belajar, motivasi berprestasi, sikap terhadap sekolah serta kemampuan dasar lainnya. Dari beberapa faktor tersebut, faktor lingkungan belajar merupakan faktor yang cukup penting dibandingkan dengan beberapa faktor lainnya.

Lingkungan belajar yang juga berpengaruh terhadap keberhasilan anak dalam belajar adalah lingkungan sekolah. Lingkungan sekolah merupakan lingkungan pendidikan formal yang mempunyai peran penting

dalam mencerdaskan dan membimbing moral perilaku anak. Guru merupakan tangan pertama yang langsung berhubungan dengan siswa, sehingga dalam belajar guru harus menggunakan metode pembelajaran yang berbeda agar anak tidak jenuh. Selain itu keberhasilan belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung yaitu sarana dan prasarana, kondisi fisiologis, dan kondisi psikologis.

Lingkungan sekolah dapat digolongkan sebagai pusat pendidikan kedua setelah keluarga, sehingga mempunyai fungsi melanjutkan pendidikan keluarga dengan guru sebagai ganti orang tua yang harus ditaati. Lingkungan sekolah meliputi hubungan guru dengan siswa, hubungan siswa dengan siswa, serta sarana dan prasarana pendidikan yang ada di sekolah. Demi melangsungkan kondisi belajar yang lancar, maka perlu didukung pula dengan kondisi sekolah yang aman, nyaman dan tenang.

Perhatian orang tua sangat diperlukan bagi seorang anak. Orang tua harus terus memberikan motivasi terhadap anaknya. Oleh karena itu, perhatian orang tua sangat diperlukan dalam meningkatkan kemandirian belajar dengan cara memberikan perhatian. Adanya perhatian orang tua dalam aktivitas belajar peserta didik, diharapkan dapat menciptakan suasana yang harmonis sehingga anak akan merasa senang dan bersemangat dalam belajar sehingga akan memperoleh prestasi belajar yang tinggi. Seorang anak akan giat belajar apabila mendapat perhatian dari orang tuanya. Sebaliknya anak kurang giat belajar apabila dibiarkan begitu saja oleh orang tuanya. Orang tua pada dasarnya adalah pendidik bagi anak-anaknya. Mereka sangat berperan dalam membentuk karakter dan kepribadian seorang anak. Dengan demikian pada hakekatnya orang tua adalah pembina pribadi dan pendidik yang pertama dalam hidup anak menuju kedewasa.

Menurut Poerwadarminto (1998:188), "Orang tua adalah ayah dan ibu yang mempunyai peranan memberi tanggung jawab terhadap anak yang mendewasakan perkembangan anak selanjutnya". Orang tua

merupakan orang yang lebih tua atau orang yang dituakan. Namun umumnya dimasyarakat perhatian orang tua adalah orang yang telah melahirkan kita ke dunia ini yaitu ibu dan bapak. Sedangkan menurut Purwanto (2000:8), mendefinisikan “Orang tua adalah pendidik karena kodratnya”. Pada hakekatnya orang tua adalah pembina pribadi dan pendidik yang pertama dalam hidup anak yang memberikan bantuan serta bertanggung jawab untuk mengarahkan perkembangan anak menuju kecerdasan, karena orang tua sebagai pembina pribadi maka sukses tidaknya anak dalam menyesuaikan dengan lingkungan yang baik menuju kedewasaan itu adalah bagian dari tugas dan peran kewajiban orang tua.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk: 1) Untuk mengetahui pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Gemolong Tahun Ajaran 2012/2013. 2) Untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Gemolong Tahun Ajaran 2012/2013. 3) Untuk mengetahui pengaruh lingkungan belajar dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Gemolong Tahun Ajaran 2012/2013.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian ini digunakan dengan alasan peneliti menganalisa masalah lingkungan belajar dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Gemolong. Penelitian kuantitatif digunakan karena data penelitian yang diperoleh menggunakan angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik. Menurut Sugiyono (2003:14), “Penelitian dengan maksud memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan”.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Gemolong dengan populasi sebesar 260 siswa kelas VIII tahun ajaran 2012/2013 Menurut Sugiyono(2008:116), “Sampel adalah karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Apabila populasi 260 taraf kesalahan 5% maka sampelnya 149 siswa. Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel sebanyak 149 siswa dari 260 siswa dengan teknik *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi.

Instrumen penelitian berupa item-item pernyataan dalam bentuk angket yang sebelumnya sudah diuji cobakan pada subjek uji coba yang berjumlah 20 orang siswa kelas VIII tahun ajaran 2012/2013. Hasil uji coba instrumen dianalisis dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Item-item yang tidak masuk dalam kategori valid dan reliabel didrop atau dibuang. Sedangkan item-item yang dinyatakan valid dan reliabel digunakan sebagai instrumen pengumpulan data penelitian. Hasil pengumpulan data inilah yang kemudian dianalisis. Tahap pertama yaitu dilakukan uji prasyarat analisis yang terdiri dari uji normalitas dan uji linearitas. Setelah memenuhi kriteria pada uji prasyarat analisis langkah selanjutnya adalah melakukan analisis untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda, uji t, uji F, koefisien determinan, sumbangan relatif dan sumbangan efektif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji prasyarat analisis pertama yaitu uji normalitas yang berguna untuk mengetahui data dari sampel penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan menggunakan teknik *Kolmogorov-Smirnov* dan *Shapiro-wilk* dengan bantuan program. *SPSS for Windows versi 16.0*. untuk menerima atau menolak asumsi normalitas adalah dengan cara membandingkan nilai sig (positif) dengan nilai probabilitas 0,05 dengan ukuran sampel $N = 149$,

maka data berdistribusi normal. Dari hasil uji Kolmogrov- Smirnov diperoleh hasil untuk prestasi belajar adalah 0.184 sedangkan lingkungan belajar adalah 0.178 dan perhatian orang tua adalah 0.200. Sedangkan menurut uji Shapiro- Wilk diperoleh hasil untuk prestasi belajar adalah 0.000, sedangkan lingkungan belajar diperoleh nilai 0.000 dan perhatian orang tua diperoleh nilai 0.675 dimana ketiga hasil uji diatas $> 0,05$ dan dinyatakan berdistribusi normal.

Hasil uji prasarat analisis kedua yaitu uji linearitas. Tujuan uji linearitas adalah untuk mengetahui bagaimana bentuk hubungan antara satu variabel bebas dengan satu variabel terikat. Adapun ringkasan hasil uji linearitas dan keberartian regresi linear yang dilakukan menggunakan alat bantu program SPSS 16.0 for windows. Dari hasil uji linearitas lingkungan belajar (X_1) terhadap prestasi belajar (Y) diperoleh harga F_{hitung} sebesar 0.552. Sedangkan dari hasil uji linearitas perhatian orang tua (X_2) terhadap prestasi belajar (Y) diperoleh harga F_{hitung} sebesar 1.434. Hasil uji linearitas diperoleh harga F_{hitung} masing-masing variabel yang diukur lebih kecil dari F_{tabel} dan nilai signifikansi $> 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat dalam bentuk linear.

Setelah uji prasarat analisis terpenuhi selanjutnya dilakukan analisis regresi linear berganda dilakukan dengan bantuan SPSS 16.0 for windows dengan langkah-langkah sebagai berikut: (1) menentukan nilai-nilai a , b_1 , b_2 , (2) uji t, (3) uji F, (4) mencari koefisien determinasi dan, (5) mencari sumbangan relatif dan sumbangan efektif.

Hasil analisis regresi memperoleh persamaan regresi sebagai berikut: $Y = 72,580 + 0,337X_1 + 0,292X_2$. Persamaan tersebut menunjukkan angka 0,337 atau positif untuk variable lingkungan belajar (X_1) sehingga dapat disimpulkan lingkungan belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Sedangkan untuk variabel perhatian orang tua (X_2) diperoleh angka persamaan 0,292 atau positif sehingga dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua berpengaruh positif terhadap

prestasi belajar. Prestasi belajar sebesar 72,580 apabila tidak ada variabel yang mempengaruhi, atau bisa dikatakan apabila variabel lingkungan belajar dan perhatian orang tua tidak ada. Selanjutnya prestasi belajar akan meningkat 0,337 apabila variabel lingkungan belajar meningkat satu poin, dan prestasi belajar akan meningkat 0,292 jika variabel perhatian orang tua meningkat satu poin.

Selanjutnya hasil uji hipotesis pertama diketahui bahwa koefisien arah regresi dari variabel lingkungan belajar (b_1) adalah sebesar 0,337 atau bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel lingkungan belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Berdasarkan uji t untuk variabel lingkungan belajar (b_1) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,889 > 1,976$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,004, dengan sumbangan relatif sebesar 58,4% dan sumbangan efektif 16,7%. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa semakin baik lingkungan belajar akan semakin tinggi prestasi belajar siswa. Sebaliknya semakin rendah lingkungan belajar, maka semakin rendah pula prestasi belajar siswa.

Hasil uji hipotesis kedua diketahui bahwa koefisien regresi dari variabel perhatian orang tua (b_2) adalah sebesar 0,292 atau bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel perhatian orang tua berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. Berdasarkan uji t untuk variabel perhatian orang tua (b_2) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,798 > 1,976$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,006, dengan sumbangan relatif sebesar 41,6% dan sumbangan efektif 11,8%. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa semakin baik perhatian orang tua akan semakin tinggi prestasi belajar siswa, demikian pula sebaliknya semakin rendah perhatian orang tua akan semakin rendah prestasi belajar siswa.

Berdasarkan uji keberartian regresi linear ganda atau uji F diketahui bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $6,435 > 3,058$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,002. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa kecenderungan peningkatan kombinasi lingkungan belajar dan perhatian orang tua akan diikuti peningkatan prestasi belajar

siswa, sebaliknya kecenderungan penurunan kombinasi variabel lingkungan belajar dan perhatian orang tua akan diikuti penurunan akan prestasi belajar siswa.

Koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,285, arti dari koefisien ini adalah bahwa pengaruh yang diberikan oleh kombinasi variabel lingkungan belajar dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa adalah sebesar 28,5% sedangkan 71,5 % dipengaruhi oleh variabel lain.

Dari hasil perhitungan dapat diketahui bahwa variabel lingkungan belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 58,4% dan sumbangan efektif sebesar 16,7%. Variabel perhatian orang tua memberikan sumbangan relatif sebesar 41,6% dan sumbangan efektif sebesar 11,8%. Dengan membandingkan nilai sumbangan relatif dan efektif nampak bahwa variabel lingkungan belajar memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap prestasi belajar siswa dibandingkan variabel perhatian orang tua.

KESIMPULAN

Dari hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil perhitungan analisis regresi linier ganda memperoleh persamaan yaitu, $Y = 72,580 + 0,337X_1 + 0,292X_2$ yang artinya prestasi belajar dipengaruhi oleh lingkungan belajar dan perhatian orang tua.
2. Lingkungan belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Gemolong tahun ajaran 2012/2013 dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier ganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,889 > 1,976$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,004 dengan sumbangan efektif sebesar 16,7 %.
3. Perhatian orang tua berpengaruh positif terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Gemolong tahun ajaran 2012/2013 dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier

ganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,798 > 1,976$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,006$, dengan sumbangan efektif sebesar $11,8\%$.

4. Lingkungan belajar dan perhatian orang tua berpengaruh positif terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Gemolong tahun ajaran 2012/2013 dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis variansi regresi linier ganda (uji F) diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $6,435 > 3,058$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,002$.
5. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) sebesar $0,285$ menunjukkan bahwa besarnya pengaruh Lingkungan belajar dan perhatian orang tua terhadap hasil prestasi belajar siswa adalah sebesar $28,5\%$ sedangkan $71,5\%$ sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

Poerwadarminto, W.J.S. 1998. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Purwanto, M Ngalim. 2000. *Ilmu Pendidikan Teoritis Dan Praktis*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. 2003. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

_____. 2008. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.